

**STUDI PERMUDAAN ALAM *Shorea spp.* DAN NON *Shorea spp.*
(KOMERSIAL)
PADA HUTAN BEKAS TEBANGAN
DI HPH. PT. MINAS PAGAI LUMBER CORPORATION
SUMATERA BARAT**

Oleh :

Santy Virgo Putri¹ Ibrahim Edris,² Erny Poedjirahajoe³

INTISARI

Penelitian permudaan alam *Shorea spp.* dan non *Shorea spp.* (Komersial) pada hutan bekas tebangan di HPH PT. Minas Pagai Lumber Corporation di Sumatera Barat bertujuan untuk mengetahui ketersediaan permudaan tingkat Semai, Sapihan dan Tiang dari jenis *Shorea spp.* dan non *Shorea spp.* (komersial).

Penelitian dilaksanakan pada areal bekas tebangan 7 tahun (tahun tebang 1989/1990) dan areal bekas tebangan 6 tahun (tahun tebang 1990/1991). Pengambilan sampel dilakukan secara sistematis dengan bentuk line plot sampling intensitas sampling yang dipakai untuk permudaan tingkat tiang 0,5 %, permudaan tingkat sapihan 0,125 % dan permudaan tingkat semai 0,02 %. Jarak jalur adalah 200 m dan jarak antara petak ukur 100 m.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa permudaan *Shorea spp.* pada areal bekas tebangan 7 tahun (tahun tebang 1989/1990) dan areal bekas tebangan 6 tahun (tahun tebang 1990/1991) berada dalam jumlah yang cukup. Untuk areal bekas tebangan 7 tahun (tahun tebang 1989/1990) terdapat permudaan *Shorea spp.* tingkat semai sejumlah 10.325 batang per hektar dan tingkat sapihan 532 batang per hektar. Areal bekas tebangan tahun 1990/1991 permudaan *Shorea spp.* tingkat semai 4625 batang per hektar dan permudaan tingkat sapihan 560 batang per hektar. Sedangkan permudaan tingkat tiang tidak terdapat dalam jumlah yang cukup, dimana untuk areal bekas tebangan 7 tahun (tahun tebang 1989/1990) jumlah permudaan tiang 61 batang per hektar dan areal bekas tebangan 6 tahun (tahun tebang 1990/1991) terdapat permudaan tiang hanya 52 batang per hektar. Untuk Pohon *Shorea spp.* dengan kelas diameter 20-49 cm terdapat 53 batang per hektar. Pada areal bekas tebangan 7 tahun (tahun tebang 1989/1990) dan 50 batang per hektar pada areal bekas tebangan 6 tahun (tahun tebang 1990/1991). Jenis komersial non *Shorea spp.* lain yang banyak terdapat di areal penelitian terdiri dari jenis Resak. Permudaan tingkat semai yaitu 5.225 batang per hektar, di areal bekas tebangan 7 tahun (tahun tebang 1989/1990) kemudian tingkat Sapihan 476 batang per hektar. Di areal bekas tebangan 6 tahun (tahun tebang 1990/1991) Semai yaitu 5.550 batang per hektar dan tingkat sapihan 504 batang per hektar.

1. Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, 91/81452/KT/02975
2. Staf Pengajar Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
3. Staf Pengajar Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.